



**Judul** : Korupsi Jalan: KPK Terus Dalam Keterlibatan Banggar DPR RI  
**Tanggal** : Senin, 29 Agustus 2016  
**Surat Kabar** : Suara Karya  
**Halaman** : 5

## KORUPSI JALAN

# KPK Terus Dalam Keterlibatan Banggar DPR RI

AKARTA (Suara Karya): Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) terus menelusuri dugaan keterlibatan anggota Badan Anggaran (Banggar) DPR RI dalam kasus suap yang menjerat politikus Partai Demokrat, I Putu Sudiartana.

"Keterlibatan anggota Banggar, itu sedang didalami," kata Kepala Bagian Pemberitaan dan Publikasi KPK, Priharsa Nugraha saat jumpa pers di kantornya, Jumat (26/8).

Dijelaskan Priharsa, pendalaman ini bersandar pada penawaran yang diberikan Putu kepada

Kepala Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Pemukiman pada Pemerintah Provinsi Sumatera Barat, Suprpto.

Keyakinan Agus Rahardjo Cs, tidak mungkin seorang Putu bisa sendirian memuluskan proyek bernilai Rp300 miliar. Sebab, politikus Partai Demokrat ini baru periode 2014-2019 jadi anggota DPR.

"Penerimaan yang disampaikan, karena ada tawaran atau janji kalau IPS bisa memasukkan anggaran tersebut," jelasnya.

Beberapa waktu lalu, KPK pun telah memeriksa salah satu anggota

ta Banggar DPR. Dia adalah Wihadi Wiyanto dari fraksi Gerindra.

Putu diduga menerima suap sebesar Rp500 juta dan 40 ribu Dollar Singapura dari Suprpto dan pendiri Partai Demokrat Sumbar, Yogan Askan. Suap ini berhubungan dengan pemulusan anggaran proyek 12 ruas jalan di sekitaran Sumbar.

Proyek ini nantinya akan masuk dalam DAK milik Pemprov Sumbar. Untuk pembahasannya di DPR, hanya dilakukan oleh Banggar dan Kementerian Keuangan. (nef)